

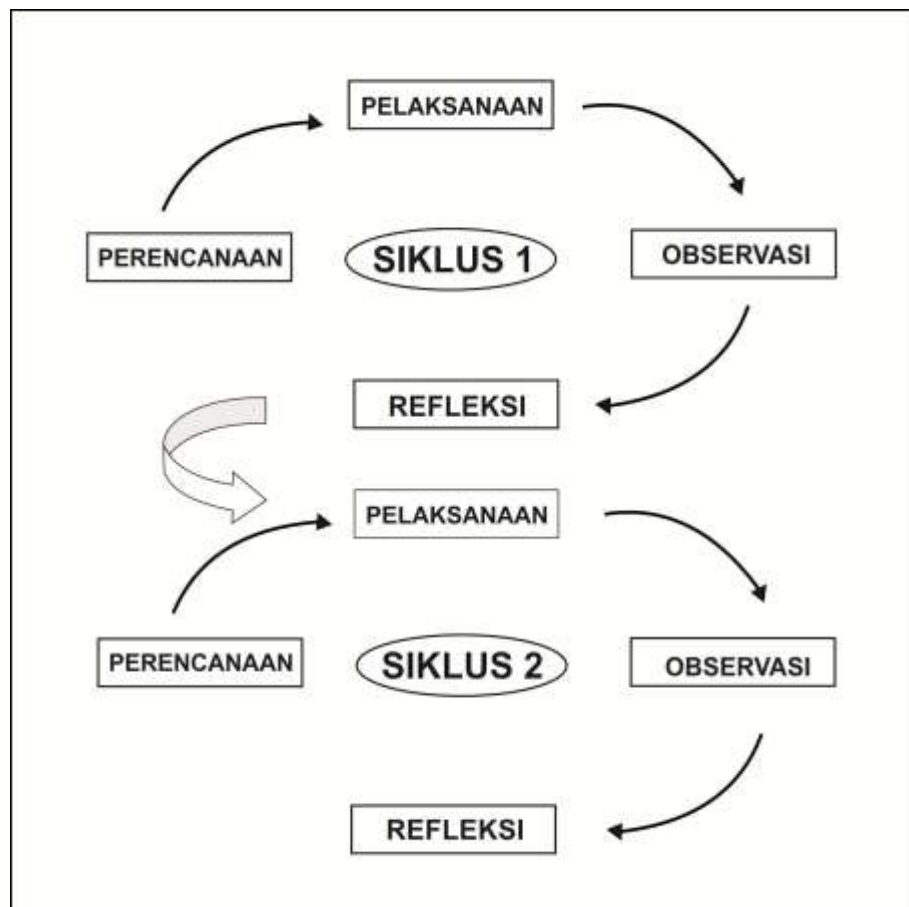
BAB III METODELOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam pemecahan masalah ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif. Peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru kelas XI Tekstil I SMKN 14 Bandung. dalam penelitian kolaborasi ini, guru kelas sebagai pihak yang melakukan pengamatan sedangkan peneliti melakukan tindakan kelas. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan praktik makrame menggunakan pendekatan *Competency Based Training*.

A. Desain Penelitian

Model PTK yang akan digunakan adalah model spiral dari Kemmis and Taggart (Arikunto, 2008, hlm.16). Tahapan-tahapan yang digunakan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). PTK ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Jika pada siklus pertama penelitian tersebut kurang baik, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua dengan memperbaiki pada tahap perencanaan yang pertama. Siklus tersebut akan berhenti dengan penelitian yang dilakukan bila dirasa cukup.



Gambar 3.1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas Model Dari Kemmis and Taggart (dalam Arikunto 2008, hlm. 16)

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Program Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil I SMKN 14 Bandung yang berjumlah 22 orang. Lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 14 Bandung di Jalan Cijawura Hilir No. 341 Rt. 006 Rw. 012, Kelurahan Cijawura, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung.

C. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No.	Intrumen Penelitian	Keterangan
1	Lembar Observasi Guru	Digunakan untuk mengamati keterlaksanaan seluruh kegiatan guru dengan pendekatan <i>Competency Based Training</i> selama proses kegiatan belajar mengajar praktik makrame berlangsung.
2	Lembar Observasi Peserta Didik	Digunakan untuk mengamati keterlaksanaan seluruh kegiatan peserta didik dengan pendekatan <i>Competency Based Training</i> selama proses kegiatan belajar mengajar praktik makrame berlangsung.
3	Lembar Unjuk Kerja	Digunakan untuk menilai peningkatan keterampilan peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar praktik dengan pendekatan <i>Competency Based Training</i> pada pembuatan simpul dasar makrame.

D. Tahap Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah yang di lakukan peneliti. Prosedur penelitian dilakukan untuk menguatkan arah tujuan penelitian. Desain penelitian yang dipakai adalah *The Action Research Spiral* (Kemmis and Taggart dalam Arikunto, 2008, hlm.16). Langkah-langkah dan tindakan diurutkan sebagai berikut:

Rancangan Siklus I

Tujuan pembelajaran : Meningkatkan praktik makrame membuat simpul ganda.

Siklus ke : I (pertama)

1. Perencanaan

- a. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan menggunakan pendekatan *Competency Based Training*,
- b. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik,

- c. Membuat lembar unjuk kerja peserta didik.
2. Pelaksanaan
 - a. Kegiatan Awal,
 - b. Kegiatan Inti,
 - c. Kegiatan Penutup.

3. Observasi

Mencatat seluruh kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir dan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan dengan memberi penilaian mengenai praktik makrame pada peserta didik kelas XI Tekstil I.

4. Refleksi

Peneliti melakukan analisis dari data yang dikumpulkan pada siklus I. setelah hasil praktik peserta didik dan pengamatan observer dikaji, pada siklus II peneliti mengulang kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I. Temuan pada tahap refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki RPP dan pembelajaran siklus II.

Rancangan Siklus II

Tujuan pembelajaran : Meningkatkan praktik makrame membuat simpul gordin.

Siklus ke : II (kedua)

1. Perencanaan

- a. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan menggunakan pendekatan *Competency Based Training*,
- b. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik,
- c. Membuat lembar unjuk kerja peserta didik.

2. Pelaksanaan

- a. Kegiatan Awal,
- b. Kegiatan Inti,
- c. Kegiatan Penutup.

3. Observasi

Mencatat seluruh kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir dan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan dengan memberi penilaian mengenai praktik makrame pada peserta didik kelas XI Tekstil I.

Sendy Yuliana Rosalina, 2017

PENERAPAN PENDEKATAN COMPETENCY BASED TRAINING DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNIK MAKRAMA PADA PESERTA DIDIK SMKN 14 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Refleksi

Hasil yang didapat pada saat observasi dikumpulkan serta dianalisis, dan menarik kesimpulan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah tercapai.

E. Analisis Data

1. Scoring

Menghitung nilai praktik makrame dengan menggunakan pendekatan *Competency Based Training* dari hasil praktik kinerja yang berisi 20 aspek yang dinilai dengan mengisi skor dari 1-0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sumber: Kunandar (2013)

Hasil praktik makrame dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nilai KKM Peserta Didik

No.	Nilai	Kategori
1	≥ 75	Kompeten
2	≤ 75	Belum Kompeten

2. Uji N-Gain

Peneliti menggunakan uji *N-Gain* untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar dalam pembuatan produk makrame dengan pendekatan *Competency Based Training* pada peserta didik kelas XI DPK Tekstil I SMKN 14 Bandung.

Data yang telah terkumpul akan diolah untuk diketahui peningkatan hasil belajar peserta didik dari hasil siklus I dan siklus II. Besarnya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$(g) = \frac{\text{SkorPostes} - \text{SkorPretes}}{\text{SkorIdeal} - \text{SkorPretes}}$$

Keterangan:

(g) = Skor *gain*

Post test = Skor hasil post test

Pre test = Skor hasil pre test

Skor Ideal = Skor tertinggi

Tingkat perolehan skor dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi *N-Gain*

Nilai Gain Ternormalisasi	Interpretasi
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi Penurunan
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

Sumber: Sundayana (2015)

3. Menghitung Presentase

Presentase skor digunakan untuk menghitung deskripsi indikator hasil penerapan *Competency Based Training* pada praktik makrame dengan beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, penyajian, aplikasi, dan penilaian.

Menurut Arikunto (2008, hlm. 251) presentase skor dihitung untuk mendeskripsikan indikator hasil belajar kognitif peserta didik dengan menghitung presentase, rumus menghitung presentase frekuensi peserta didik sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber: Arikunto (2008, hlm. 251)

Keterangan:

P = Angka presentase hasil belajar peserta didik

f = Frekuensi peserta didik pada hasil belajar tertentu

n = Jumlah seluruh peserta didik

100% = Bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan. Penafsiran data lembar observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran dari jawaban pertanyaan yang diajukan berdasarkan kriteria. Kriteria

Sendy Yuliana Rosalina, 2017

PENERAPAN PENDEKATAN *COMPETENCY BASED TRAINING* DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNIK MAKRAMÉ

PADA PESERTA DIDIK SMKN 14 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penafsiran data ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (2002, hlm. 184) yaitu sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Sebagian besar
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Hasil akhir perhitungan nilai peserta didik mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II dibandingkan, untuk mengetahui adanya peningkatan disetiap siklusnya maka dibuat grafik yang menunjukkan hasil akhir penelitian sehingga akan tampak jelas perubahan peningkatan praktik makrame menggunakan pendekatan pembelajaran *Competency Based Training*.